



POLBAN

SISTEM PENDIDIKAN DI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG (POLBAN)

JUMANTO, S.Sos., M.A.P

KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAAN)

Disampaikan pada
Sosialisasi POLBAN 2016

JENIS PENDIDIKAN



Pendidikan Akademik adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu, yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, dan doktor. Lulusannya mendapatkan gelar akademik Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3).

Pendidikan Vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program pendidikan Diploma I, Diploma II, Diploma III, Diploma IV (setara S1), dan Magister Terapan (S2) Lulusan pendidikan vokasi mendapatkan gelar vokasi, misalnya Ahli Pratama (A.Mp), A.Ma (Ahli Muda), A.Md (Ahli Madya), Ahli/S.ST (Sarjana Sain Terapan), M.TR (Magister Terapan)

PENDIDIKAN TINGGI

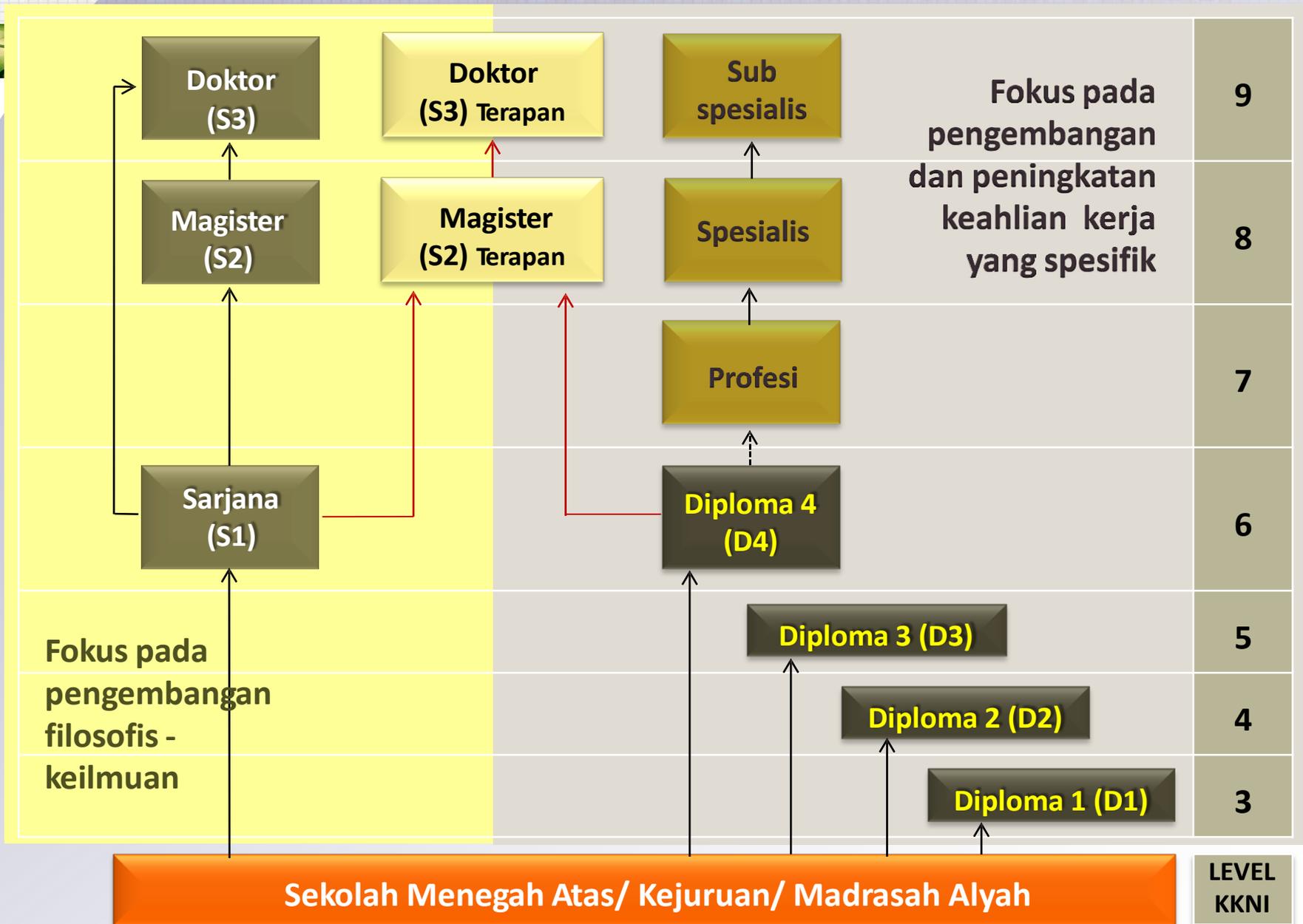


Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah penyelenggara pendidikan tinggi untuk **jenis pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi.**

Bentuk: **Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas**

JENIS PENATAAN DAN STRATA PENDIDIKAN TINGGI



STANDAR ISI PEMBELAJARAN

| PROGRAM | TINGKAT KEDALAMAN DAN KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN | |
|------------|--|---|
| D-1 | Menguacu pada CP Lulusan Memfaatkan hasil penelitian & hasil pengabdian kepada masyarakat | Menguasai konsep umum, pengetahuan, & keterampilan Operasional lengkap. |
| D-2 | | Menguasai prinsip dasar pengetahuan & keterampilan pada bidang keahlian tertentu |
| D-3 | | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum |
| D-4 / S-1 | | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam |
| S-2 / Sp-1 | | menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu |
| PROFESI | | Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu |
| S-3/Sp-2 | | menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu |



Dituangkan dalam BAHAN KAJIAN yang distrukturkan dalam bentuk MATAKULIAH

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN (BEBAN BELAJAR MAHASISWA)

| No | Program | Beban Belajar Minimum (sks) | Masa Studi (tahun) |
|--|--------------------------------------|-----------------------------|---|
| Untuk memenuhi CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN program, mahasiswa wajib menempuh Beban Belajar Minimum dalam Masa Studi sbb. : | | | |
| 1 | D1 | 36 | 1-2 |
| 2 | D2 | 80-90 | 2-3 |
| 3 | D3 | 110-120 | 3-4 |
| 4 | D4/Sarjana | 144-160 | 4-5 |
| 5 | Profesi | 36 | 1-2 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana) |
| 6 | Magister, Magister Terapan, dan Sp-1 | 36-50 | 2-3 (setelah menyelesaikan program D4/ Sarjana) |
| 7 | S-3, S-3 Terapan, & Sp-2 | 76 | 3 (secepat-cepatnya) |

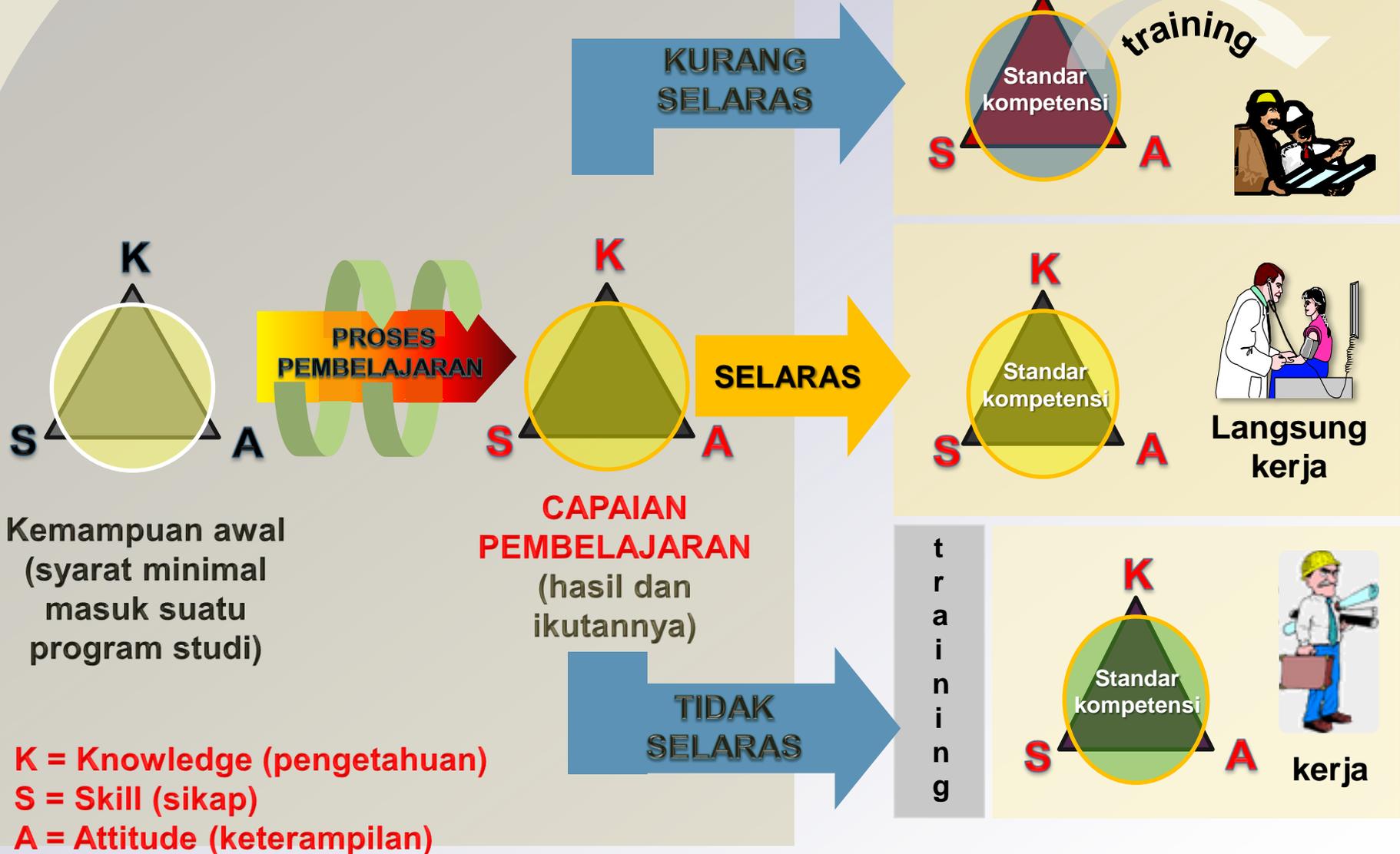
Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan senat perguruan tinggi dapat mengikuti program Doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

Hubungan level lulusan Perguruan Tinggi dengan Pasar Kerja



PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Kompetensi kerja di institusi



SISTEM PENDIDIKAN DI POLBAN

Jenis Pendidikan di POLBAN adalah pendidikan vokasi (terapan) dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri saat ini maupun pada masa mendatang;

Salah satu tujuan didirikan pendidikan politeknik di Indonesia adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri atau perusahaan (*link and match*), sehingga lulusan politeknik memiliki daya saing tinggi untuk mendapatkan pekerjaan.

Administrasi Akademik diselenggarakan berdasarkan **Paket Sistem Kredit Semester (SKS)** dengan menggunakan sks (satuan kredit semester) sebagai tolok ukur beban akademik mahasiswa, artinya **mahasiswa harus menempuh seluruh mata kuliah yang telah ditentukan pada semester yang berjalan.** ([Ketentuan Peraturan Akademik](#))

Kurikulum yang diterapkan di POLBAN adalah kurikulum berbasis kompetensi, yaitu kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi lulusan yang didefinisikan oleh setiap program studi;

CIRI-CIRI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI



- Menyatakan kompetensi secara jelas dari proses pembelajaran
- Proses pembelajaran memberi bekal kepada tercapainya kompetensi dan berfokus pada mahasiswa (*Student Centered Learning*)
- Lebih mengutamakan kesatuan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
- Proses penilaian lebih ditekankan pada kemampuan untuk mendemonstrasikan kognitif, psikomotorik dan afektif.

JENJANG PENDIDIKAN BIDANG VOKASI

1

DIPLOMA I / D I

2

DIPLOMA II / D2

3

DIPLOMA III / D3

4

DIPLOMA IV / D4

5

MAGISTER TERAPAN / S2

TUJUAN DAN ARAH PENDDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA



Program Diploma I diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya di bawah bimbingan.

Program Diploma II diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya.

Program Diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar ketrampilan manajerial yang dimilikinya.

Program Diploma IV diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan profesional tertentu, termasuk ketrampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki ketrampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

KETENTUAN PERATURAN AKADEMIK

- ❖ Keterlambatan/meninggalkan pelajaran sebelum waktunya akan diperhitungkan dan dikenakan sanksi kompensasi.
- ❖ 5 menit – 2 Jam ➡ kompensasi 5 kalinya, > 2 Jam ➡ dianggap tidak hadir tanpa izin 1 hari dan kompensasi 2 kalinya, 1 hari tidak hari (maks. 7 jam pelajaran) ➡ kompensasi 2 kalinya.
- ❖ Ketidakhadiran tanpa izin > 10 jam – SP I, > 20 jam – SP II, > 30 jam – SP III, > 38 jam - Dikeluarkan/DO, Bila > 152 jam (4 minggu) dalam 1 (satu) semester dan izin < 38 jam mahasiswa dinyatakan Lulusan Percobaan.
- ❖ Mahasiswa dinyatakan **LULUS PENUH** pada satau semester bila mempunyai IP > 2,00 dan MK dengan nilai D maksimum 7 sks dan tanpa nilai E.
- ❖ **LULUSAN PERCOBAAN** (LP) :
 1. IP > 2,00 D > 7 sks tanpa nilai E
 2. 1,70 < IP < 2,00 dan D < 7 sks, tanpa nilai E

KETENTUAN PERATURAN AKADEMIK

- ❖ Diberhentikan/Dikeluarkan apabila :
 1. Dua semester berturut-turut LP
 2. $1,70 < IP < 2,00$ dan jumlah sks nilai D > 7 sks
 3. Nilai IP dibawah 1,70
 4. Mempunyai Nilai E
 5. Melewati Batas Studi
 6. Mempunyai status ketidakhadiran tanpa izin
 7. Terlibat Kriminal

- ❖ Jangka waktu Cuti Akademik (CA) hanya bisa dilakukan 2 (dua) semester diantara semester II – semester IV untuk DIII dan semester II – semester VI untuk DIV.



Terima Kasih

